

Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Website Kecamatan Rumbai Menggunakan Model Delone and Mclean

Selvi Anggraini¹, Elvira Asril^{*2}, Syahtriatna³

^{1,2,3}Universitas Lancang Kuning

e-mail: selvnggrn@gmail.com¹, elvira@unilak.ac.id^{2}, eet@dr.com³

Abstract

The Rumbai District official website, which has been in use since 2021, still has problems with the confirmation waiting time which is quite long and the community still has to come back to check the required files. The Rumbai District official website is also still static, because there is no interactive menu facility as a form of service to the community. For this reason, it is necessary to measure the success of the Rumbai sub-district official website in terms of system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction and benefits and find out what influences the success of the Rumbai sub-district website through the Delone and Mclean models. This is one of the strategies in developing e-government systematically through realistic and measurable stages. In addition, it can provide recommendations to the Rumbai sub-district office, especially the website development team to improve and provide optimal service according to the needs of the Rumbai sub-district community and can increase employee time efficiency in providing services to the community. With the Delone and Mclean model, quality measurements have been carried out from the Rumbai District official website, using 6 variables and 17 indicators. The results obtained are the percentage of success of the Rumbai District official website which is at a success rate of 78.5% and is declared in the "Success" category.

Keywords: Website, Analysis, Success, Measurement.

Abstrak

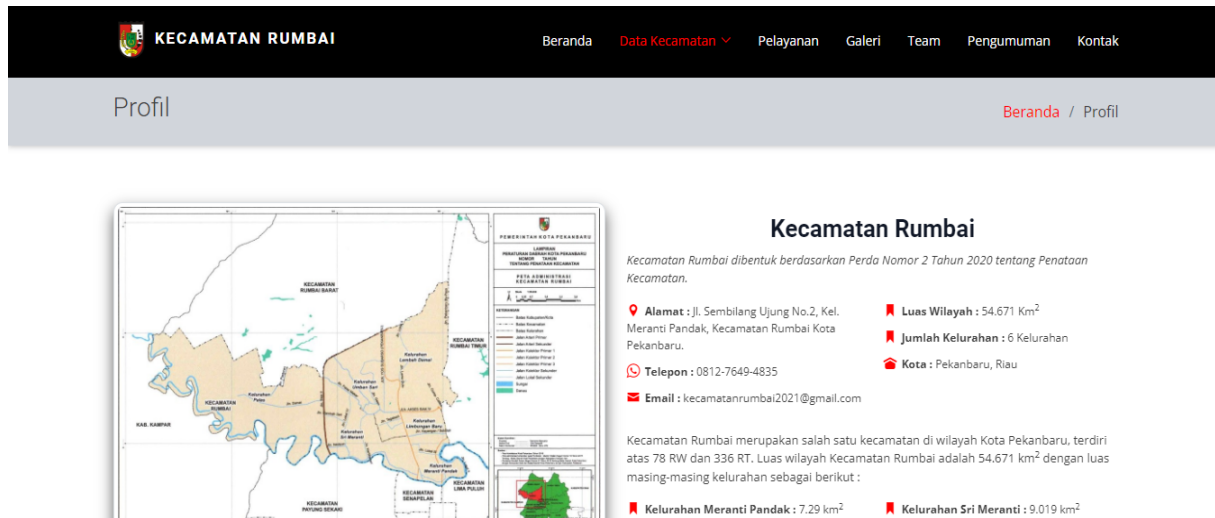
Website resmi Kecamatan Rumbai yang telah digunakan sejak tahun 2021 masih memiliki kendala pada proses waktu tunggu konfirmasi yang cukup lama dan masyarakat tetap harus datang kembali untuk memeriksa berkas yang diperlukan. Website resmi Kecamatan Rumbai juga masih bersifat statis, karena tidak adanya fasilitas menu interaktif sebagai salah satu bentuk pelayanan kepada masyarakat. Untuk itu diperlukan pengukuran terhadap kesuksesan website resmi kecamatan Rumbai dari segi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat serta mengetahui apa saja yang mempengaruhi keberhasilan website Kecamatan Rumbai melalui model Delone and Mclean. Hal ini merupakan salah satu strategi dalam pengembangan e-government secara sistematis melalui tahapan yang realistis dan terukur. Selain itu dapat memberikan rekomendasi kepada Kantor Camat Rumbai khususnya tim pengembang website untuk meningkatkan dan memberikan pelayanan yang optimal sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kecamatan Rumbai serta dapat meningkatkan efisiensi waktu pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dengan model Delone and Mclean, telah dilakukan pengukuran terhadap kualitas dari website resmi Kecamatan Rumbai, menggunakan 6 variabel dan 17 indikator. Hasil yang diperoleh adalah persentase kesuksesan website resmi Kecamatan Rumbai berada pada tingkat kesuksesan sebesar 78,5% dan dinyatakan masuk dalam kategori "Sukses".

Kata kunci: Website, Analisis, Kesuksesan, pengukuran

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sangat membantu tugas manusia, termasuk membantu tugas di pemerintahan (Wiganti, 2013). Pemerintahan sangat membutuhkan peran IT agar dapat menunjang kinerja di pemerintahan. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, kinerja, fungsi dan layanan sebuah pemerintahan akan meningkat (Noviana & Purnamasari, 2020). Website pemerintah memiliki peran yang penting bagi masyarakat umum karena dengan adanya website pemerintah, masyarakat mudah dalam mengakses informasi yang dibutuhkan (Diana & Veronika, 2018). Kantor Camat Rumbai adalah instansi pemerintah yang telah menerapkan sistem informasi. Website resmi Kecamatan Rumbai merupakan salah satu strategi dalam pengembangan e-government secara sistematis melalui tahapan yang realistis dan terukur. Website resmi Kecamatan Rumbai merupakan inovasi Kecamatan Rumbai yang dibuat tahun 2021 dengan tautan <https://kecamatanrumbai.pekanbaru.go.id/>. Website ini merupakan aplikasi yang memudahkan masyarakat untuk berinteraksi secara tidak langsung dengan

pihak Kecamatan Rumbai. Terdapat berbagai menu pada *website* Kecamatan Rumbai, salah satunya adalah menu pelayanan. Pada menu pelayanan, masyarakat dapat mengakses persyaratan untuk mengurus berkas tertentu (Tukino, 2019). Berdasarkan pengamatan di Kantor Camat Rumbai, ditemukan kendala dalam mengurus berkas dikarenakan masyarakat menunggu dalam waktu yang lama dan masyarakat sering datang kembali untuk memeriksa berkas yang diperlukan.



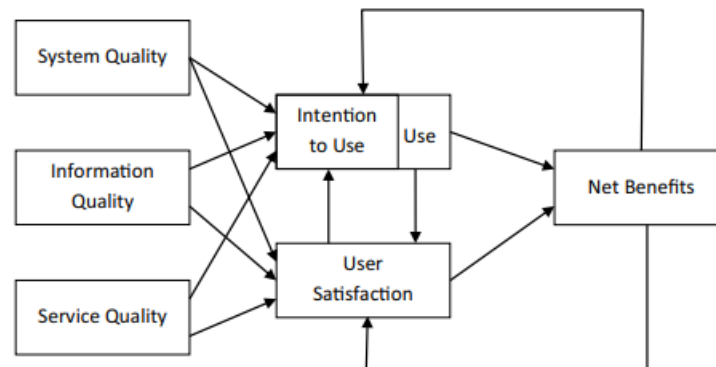
Gambar 1. Tampilan Website Kecamatan Rumbai.

Berdasarkan keterangan camat Rumbai, ditemukan bahwa belum adanya pengukuran terhadap *website* dari segi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat bersih yang digunakan oleh Kantor Camat Rumbai, maka dari itu perlu dilakukan analisa kesuksesan terhadap *website* resmi Kecamatan Rumbai untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi keberhasilan *website* Kecamatan Rumbai melalui *model Delone and Mclean* serta memberikan rekomendasi kepada Kantor Camat Rumbai khususnya tim pengembang *website* Pemerintah Kecamatan Rumbai agar nantinya mampu meningkatkan dan memberikan pelayanan yang optimal sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kecamatan Rumbai serta dapat meningkatkan efisiensi waktu pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Maka rumusan masalah dapat ditetapkan yaitu bagaimana menganalisis kesuksesan sistem informasi, khususnya pada *website* Kecamatan Rumbai menggunakan *Model Delone and Mclean*, apakah terdapat pengaruh kualitas sistem terhadap penggunaan *website* resmi Kecamatan Rumbai, pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna *website* resmi Kecamatan Rumbai, pengaruh kualitas sistem terhadap manfaat bersih dari *website* Kecamatan Rumbai, pengaruh kualitas informasi terhadap penggunaan *website* resmi Kecamatan Rumbai, pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna *website* resmi Kecamatan Rumbai, pengaruh kualitas informasi terhadap manfaat bersih dari *website* Kecamatan Rumbai, pengaruh kualitas layanan terhadap penggunaan *website* resmi Kecamatan Rumbai, pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna *website* resmi Kecamatan Rumbai, pengaruh kualitas layanan terhadap manfaat bersih dari *website* Kecamatan Rumbai, pengaruh secara simultan antara kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap penggunaan *website* resmi Kecamatan Rumbai, pengaruh secara simultan antara kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna *website* resmi Kecamatan Rumbai, pengaruh secara simultan antara kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap manfaat bersih dari *website* resmi Kecamatan Rumbai.

Model Delone and Mclean merupakan model pengukuran kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan oleh William H. Delone dan Ephraim R. Mclean pada tahun 1992 dengan mengukur kesuksesan melalui enam variabel, yaitu System Quality yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi informasi, Information Quality yang digunakan untuk mengukur kualitas keluaran berupa informasi dari sistem informasi, Use adalah penggunaan keluaran suatu sistem oleh penerima,

User Satisfaction adalah respon penerima/pemakai sistem terhadap penggunaan keluaran sistem informasi, Individual Impact adalah efek dari informasi terhadap perilaku pengguna, Organizational Impact adalah pengaruh dari informasi terhadap kinerja organisasi (Marpaung, 2022).



Gambar 2. Model Delone and Mclean

Berdasarkan model Delone and Mclean, variabel yang digunakan yakni menganalisa kesuksesan sistem informasi *website* resmi Kecamatan Rumbai, khususnya pada menu pelayanan. Penelitian ini menggunakan enam variabel yang ada pada *Model Delone and Mclean* yaitu Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan, Kepuasan Pengguna, dan Manfaat Bersih (Saputri et al., 2019). Responden dalam penelitian ini adalah 40 orang, terdiri dari 14 responden Kelurahan dan 12 Kecamatan Rumbai serta 14 responden masyarakat yang mengurus berkas di Kecamatan. Pengujian validitas dan reliabilitas, uji hipotesis serta uji tambahan menggunakan *software SPSS* versi 29.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur persentase tingkat kesuksesan sistem informasi *website* resmi Kecamatan Rumbai berdasarkan variabel-variabel pada *Model Delone and Mclean*. Yaitu pengaruh kualitas sistem terhadap penggunaan *website* resmi Kecamatan Rumbai, pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna *website* resmi Kecamatan Rumbai, pengaruh kualitas sistem terhadap manfaat bersih dari *website* Kecamatan Rumbai, pengaruh kualitas informasi terhadap penggunaan *website* resmi Kecamatan Rumbai, pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna *website* resmi Kecamatan Rumbai, pengaruh kualitas informasi terhadap manfaat bersih dari *website* Kecamatan Rumbai, pengaruh kualitas layanan terhadap penggunaan *website* resmi Kecamatan Rumbai, pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna *website* resmi Kecamatan Rumbai, pengaruh kualitas layanan terhadap manfaat bersih dari *website* Kecamatan Rumbai, pengaruh secara simultan antara kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap penggunaan *website* resmi Kecamatan Rumbai, pengaruh secara simultan antara kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna *website* resmi Kecamatan Rumbai, serta pengaruh secara simultan antara kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap manfaat bersih dari *website* resmi Kecamatan Rumbai.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena memiliki sifat yang diklasifikasikan, nyata, teramati, dan terukur. Metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel menguji sebuah teori serta instrument yang digunakan pada kuisioner dengan data berupa angka dan dapat diolah menggunakan statistik. *Model* untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini adalah *Model Delone & Mclean*, *model* ini terdapat enam variabel. Penelitian ini mengenai analisis kesuksesan *website* menggunakan metode Delone and Mclean dengan 6 variabel (Radityo & Zulaikha, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang telah disiapkan. Penelitian ini dilakukan di kecamatan Rumbai melalui observasi, wawancara dalam mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang digunakan dalam

penelitian. Data sekunder adalah data penunjang yang digunakan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yaitu studi pustaka, wawancara dan observasi lapangan. Data dianalisis menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dan deskripsi kualitatif. Analisis data secara kuantitatif persepsi masyarakat kecamatan Rumbai terhadap website kecamatan Rumbai, dilakukan dengan cara menghitung rata-rata jawaban responden pada skala Likert. Tingkat persepsi dari setiap unsur lalu dideskripsikan sesuai dengan fakta di lapangan maupun wawancara kepada responden. Penjelasan dari variabel dan indikator yang peneliti gunakan, akan dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian beserta Penjelasan

Variabel	Indikator	Penjelasan
<i>System Quality</i>	Mudah digunakan (<i>easy to use</i>)	Apakah Website Kecamatan Rumbai mudah diakses
	Waktu Respon (<i>response time</i>)	Ketika mengakses website, tidak membutuhkan waktu yang lama
	Keandalan (<i>reliability</i>)	Sistem Tidak ada masalah saat website dijalankan
	Mudah dipelajari (<i>easy to learning</i>)	Setiap menu yang ada mudah dipelajari dan dipahami
	Akurat (<i>accurate</i>)	Informasi yang disajikan jelas dan akurat.
<i>Information Quality</i>	Kelengkapan (<i>completeness</i>)	Informasi yang ada pada website disajikan dengan lengkap
	Relevan (<i>relevance</i>)	Informasi yang ada pada website sesuai dengan kebutuhan pengguna
<i>Service Quality</i>	Ketepatan (<i>timeliness</i>)	Waktu Informasi yang ada disajikan tepat waktu dan informasinya terbaru
	Daya Tanggap (<i>responsive</i>)	Website memberikan tanggapan yang sesuai dengan menu yang dipilih
	Jaminan (<i>assurance</i>)	Ketika mengakses dan mengirim data pada website, pengguna merasa aman dan data terjaga.
<i>Use</i>	Nilai Penggunaan (<i>intention to use</i>)	Kemudahan dalam mencari informasi seputar pelayanan yang ada di Kantor Camat Rumbai
	Frekuensi Penggunaan (<i>frequency of use</i>)	Pengguna sering mengunjungi website Kecamatan Rumbai
<i>User Satisfaction</i>	Efektifitas (<i>effectiveness</i>)	Website mengolah sistem dengan baik sehingga pengguna senang menggunakan webste.
	Kepuasan (<i>satisfaction</i>)	Pengguna puas dengan kelengkapan data dan informasi pada website.

Net Benefits	Efisiensi (<i>efficiency</i>)	Ketika pengguna membutuhkan informasi mengenai pelayanan, maka website menyediakan informasi tersebut.
	Meningkatkan Pengetahuan	Pengguna dapat meningkatkan pengetahuan seputar Kecamatan Rumbai melalui website
	Kegunaan (<i>usefulness</i>)	Pengguna merasa terbantu saat mengurus surat menyurat dikarenakan adanya informasi pelayanan pada website

Berdasarkan tabel 1, peneliti memilih indikator penelitian dengan menyesuaikan pada objek penelitian yaitu *website* Kecamatan Rumbai. Pada *website* Kecamatan Rumbai, untuk mengukur variabel kualitas sistem digunakan indikator yaitu mudah digunakan, handal, mudah dipelajari, dan waktu respon. Pada variabel kualitas informasi yang sesuai dengan *website* Kecamatan Rumbai adalah indikator akurat, kelengkapan, relevan dan ketepatan waktu. Variabel kualitas layanan yang sesuai dengan *website* Kecamatan Rumbai adalah indikator daya tanggap dan jaminan. Variabel penggunaan adalah indikator nilai penggunaan dan frekuensi penggunaan. Variabel kepuasan pengguna yang sesuai dengan *website* Kecamatan Rumbai adalah indikator efektifitas, kepuasan, dan efisiensi. Variabel manfaat bersih yang sesuai dengan *website* Kecamatan Rumbai adalah meningkatkan pengetahuan dan kegunaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden adalah sebanyak 40 orang dengan penjelasan 14 orang pegawai kelurahan, 12 orang pegawai kecamatan dan 14 orang masyarakat yang mengurus berkas di Kantor Camat Rumbai. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut :

3.1 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan *correlate-bivariate pearson* didasari dengan perhitungan *r* tabel dengan signifikan 0,05. Responden uji validitas berjumlah 40 responden yang dikurangi 2 (40-2) dan mendapatkan hasil 0,312. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No.	Item	<i>r</i> -hitung	<i>r</i> -tabel	Hasil
1	X1.1	0,769	0,312	VALID
2	X1.2	0,821	0,312	VALID
3	X1.3	0,766	0,312	VALID
4	X1.4	0,878	0,312	VALID
5	X2.1	0,832	0,312	VALID
6	X2.2	0,912	0,312	VALID
7	X2.3	0,946	0,312	VALID

8	X2.4	0,884	0,312	VALID
9	X3.1	0,832	0,312	VALID
10	X3.2	0,925	0,312	VALID
11	Y1.1	0,843	0,312	VALID
12	Y1.2	0,897	0,312	VALID
13	Y2.1	0,908	0,312	VALID
14	Y2.2	0,913	0,312	VALID
15	Y2.3	0,825	0,312	VALID
16	Y3.1	0,907	0,312	VALID
17	Y3.2	0,917	0,312	VALID

Berdasarkan tabel diatas, semua item pernyataan dari variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat bersih yang ada pada penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan pada proses pengujian selanjutnya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Perhitungan uji reliabilitas diterima apabila hasil perhitungan *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka dapat dikatakan reliabel. Pernyataan dianggap reliabel jika kuisioner menghasilkan data yang konsisten.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Ket.
Kualitas Sistem	0,825	4	Reliabel
Kualitas Informasi	0,913	4	Reliabel
Kualitas Layanan	0,684	2	Reliabel
Penggunaan	0,675	2	Reliabel
Kepuasan Pengguna	0,854	3	Reliabel
Manfaat Bersih	0,798	2	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, tiap pernyataan kuisioner terkait dengan variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat bersih yang ada pada penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan pada proses pengujian selanjutnya.

3. 2 Hasil Uji Hipotesis

Uji T untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (sendiri) yang diberikan variabel X terhadap variabel Y. Ketentuan uji T yaitu apabila $\text{sig.} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara signifikan terhadap variabel Y dan apabila $\text{sig.} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X secara signifikan terhadap variabel Y (Saputri et al., 2019). Rumus untuk menghitung t tabel adalah sebagai berikut.

$$t \text{ tabel} = \frac{a}{2} ; n - k - 1$$

Keterangan:

a = tingkat kepercayaan 0,05

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

Untuk melanjutkan uji T, maka perlu dilakukan terlebih dahulu perhitungan untuk mencari t tabel. Perhitungan t tabel adalah sebagai berikut.

$$t \text{ tabel} = \frac{0,05}{2} ; 40 - 3 - 1$$

$$t \text{ tabel} = 0,025 ; 36$$

$$t \text{ tabel} = 2,028$$

Hasil dari uji T untuk variabel kualitas sistem terhadap penggunaan, kualitas informasi terhadap penggunaan dan kualitas layanan terhadap penggunaan disajikan berdasarkan Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji T di SPSS 29 (P)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-.133	.781		-.170
	kualitas sistem	.106	.072	.166	1.473
	kualitas informasi	.303	.070	.607	4.351
	kualitas layanan	.195	.174	.164	1.120

a. Dependent Variable: penggunaan

Kualitas sistem terhadap penggunaan sebesar 0,149, nilai ini lebih besar dari 0,05. Selanjutnya adalah perhitungan t hitung $> t \text{ tabel}$, t hitung pada kualitas sistem terhadap penggunaan adalah sebesar 1,473. Nilai ini lebih kecil dari t tabel 2,028. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kualitas sistem terhadap penggunaan.

Kualitas informasi terhadap penggunaan sebesar 0,001, nilai ini lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya adalah perhitungan t hitung $> t \text{ tabel}$, t hitung pada kualitas informasi terhadap penggunaan adalah sebesar 4,351. Nilai ini lebih besar dari t tabel 2,028. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas informasi terhadap penggunaan.

Kualitas layanan terhadap penggunaan sebesar 0,270, nilai ini lebih besar dari 0,05. Selanjutnya adalah perhitungan t hitung $>$ t tabel, t hitung pada kualitas layanan terhadap penggunaan adalah sebesar 1,120. Nilai ini lebih kecil dari t tabel 2,028. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kualitas layanan terhadap penggunaan. Hasil uji T untuk variabel kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna, kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna disajikan berdasarkan Tabel 5:

Tabel 5. Hasil uji T di SPSS 29 (KP)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-.167	.701		-.239
	kualitas sistem	.072	.065	.117	1.109
	kualitas informasi	.142	.063	.298	2.267
	kualitas layanan	.609	.156	.537	3.900

a. Dependent Variable: manfaat bersih

Kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna sebesar 0,386, nilai ini lebih besar dari 0,05. Selanjutnya adalah perhitungan t hitung $>$ t tabel, t hitung pada kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna adalah sebesar 0,878. Nilai ini lebih kecil dari t tabel 2,028. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna.

Kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sebesar 0,001, nilai ini lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya adalah perhitungan t hitung $>$ t tabel, t hitung pada kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna adalah sebesar 5,589. Nilai ini lebih besar dari t tabel 2,028. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.

Kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna sebesar 0,507, nilai ini lebih besar dari 0,05. Selanjutnya adalah perhitungan t hitung $>$ t tabel, t hitung pada kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna adalah sebesar 0,671. Nilai ini lebih kecil dari t tabel 2,028. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna.

Hasil uji T untuk variabel kualitas sistem terhadap manfaat bersih, kualitas informasi terhadap manfaat bersih dan kualitas layanan terhadap manfaat bersih disajikan berdasarkan tabel 6, sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil uji T di SPSS 29 (MB)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.993	1.029		.965
	kualitas sistem	.083	.095	.093	.878
	kualitas informasi	.514	.092	.736	5.589
	kualitas layanan	.154	.229	.093	.671

a. Dependent Variable: kepuasan pengguna

Kualitas sistem terhadap manfaat bersih sebesar 0,275, nilai ini lebih besar dari 0,05. Selanjutnya adalah perhitungan t hitung $>$ t tabel, t hitung pada kualitas sistem terhadap manfaat bersih adalah sebesar 1,109. Nilai ini lebih kecil dari t tabel 2,028. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna.

Kualitas informasi terhadap manfaat bersih sebesar 0,029, nilai ini lebih besar dari 0,05. Selanjutnya adalah perhitungan t hitung $>$ t tabel, t hitung pada kualitas informasi terhadap manfaat bersih adalah sebesar 2,267. Nilai ini lebih besar dari t tabel 2,028. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas informasi terhadap manfaat bersih.

Kualitas layanan terhadap manfaat bersih sebesar 0,001, nilai ini lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya adalah perhitungan t hitung $>$ t tabel, t hitung pada kualitas layanan terhadap manfaat bersih adalah sebesar 3,900. Nilai ini lebih besar dari t tabel 2,028. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas layanan terhadap manfaat bersih.

Untuk melanjutkan uji F, maka perlu dilakukan terlebih dahulu perhitungan untuk mencari f tabel. Perhitungan f tabel adalah sebagai berikut.

$$tabel = 2,86 \quad f \text{ tabel} = 3 ; 37 \quad f \text{ tabel} = 3 ; 40 - 3$$

Hasil dari uji F untuk mengukur secara simultan pengaruh antara kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap penggunaan disajikan berdasarkan tabel 7, sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil uji F di SPSS 29 (P)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.822	3	10.274	30.433	<,001 ^b
	Residual	12.153	36	.338		
	Total	42.975	39			

a. Dependent Variable: penggunaan

b. Predictors: (Constant), kualitas layanan, kualitas sistem, kualitas informasi

Nilai sig. memperoleh hasil 0,001, nilai ini lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya f hitung $>$ f tabel, f hitung adalah 30,433. Hasil ini lebih besar dari f tabel 2,86. Dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan.

Hasil dari uji F untuk mengukur secara simultan pengaruh antara kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna disajikan berdasarkan Tabel 8, sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil uji F di SPSS 29 (KP)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.675	3	20.892	35.644	<,001 ^b
	Residual	21.100	36	.586		
	Total	83.775	39			

a. Dependent Variable: kepuasan pengguna

b. Predictors: (Constant), kualitas layanan, kualitas sistem, kualitas informasi

Nilai sig. memperoleh hasil 0,001, nilai ini lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya f hitung $>$ f tabel, f hitung adalah 35,644. Hasil ini lebih besar dari f tabel 2,86. Dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Hasil dari uji F untuk mengukur secara simultan pengaruh antara kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap manfaat bersih disajikan berdasarkan Tabel 9, sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil uji F di SPSS 29 (MB)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.302	3	9.767	35.886	<,001 ^b
	Residual	9.798	36	.272		
	Total	39.100	39			

a. Dependent Variable: manfaat bersih

b. Predictors: (Constant), kualitas layanan, kualitas sistem, kualitas informasi

Nilai sig. memperoleh hasil 0,001, nilai ini lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya f hitung > f tabel, f hitung adalah 35,886. Hasil ini lebih besar dari f tabel 2,86. Dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan secara simultan berpengaruh terhadap manfaat bersih.

Dari hasil uji T, dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 10. Uji T

H	Nilai sig.	Sig.	t hitung	t tabel	Ket.
H1	0,149	0,05	1,473	2,028	Ditolak
H2	0,386	0,05	0,878	2,028	Ditolak
H3	0,275	0,05	1,109	2,028	Ditolak
H4	0,001	0,05	4,351	2,028	Diterima
H5	0,001	0,05	5,589	2,028	Diterima
H6	0,029	0,05	2,267	2,028	Diterima
H7	0,270	0,05	1,120	2,028	Ditolak
H8	0,507	0,05	0,671	2,028	Ditolak
H9	0,001	0,05	3,900	2,028	Diterima

Dari hasil uji F, dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 11. Uji F

H	Nilai sig.	Sig.	f hitung	f tabel	Ket.
H10	0,001	0,05	30,433	2,86	Diterima
H11	0,001	0,05	35,644	2,86	Diterima
H12	0,001	0,05	35,886	2,86	Diterima

Dari tabel 12, uji hipotesis untuk H1 sampai dengan H9 dilakukan menggunakan uji T (secara parsial) dan tabel 13 uji F (secara simultan) untuk mengukur H10 sampai dengan H12. Ketentuan yang ditetapkan pada uji T adalah nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Ketentuan yang ditetapkan pada uji F adalah nilai signifikansi $< 0,05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh secara simultan yang diberikan variabel X terhadap variabel Y.

3.3 Hasil Pengujian Tambahan

Berikut adalah hasil tanggapan responden yang ditampilkan dalam bentuk tabel.

Tabel 12. Hasil Tanggapan Responden

No	Indikator	STS	TS	S	SS	Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4		
1	X1	0	1	28	11	40	3,25
2	X1	0	2	29	9	40	3,17
3	X1	0	3	30	7	40	3,1
4	X1	0	3	28	9	40	3,15
5	X2	0	2	28	10	40	3,2
6	X2	0	5	26	9	40	3,1
7	X2	0	4	27	9	40	3,12
8	X2	0	8	22	10	40	3,05
9	X3	0	0	32	8	40	3,2
10	X3	0	5	26	9	40	3,1
11	Y1	0	2	26	12	40	3,25
12	Y1	0	9	23	8	40	2,97
13	Y2	0	4	30	6	40	3,05
14	Y2	0	4	25	11	40	3,17
15	Y2	0	3	26	11	40	3,2
16	Y3	0	3	28	9	40	3,15
17	Y3	0	3	26	11	40	3,2
Total rata-rata item pengukuran							53,43

Setelah menghitung hasil tanggapan kuisioner sebagai total rata-rata item pengukuran, langkah selanjutnya adalah menghitung rumus untuk menguji kesuksesan yang mengacu pada penelitian (Roz, 2020) yaitu sebagai berikut.

Total rata-rata item pengukuran

$$\text{Rata - rata item pengukuran} = \frac{\text{skala} \times \text{Bobot skala item pengukuran}}{\text{jumlah responden}}$$

Hasil perhitungan rata-rata item pengukuran sebesar 53,43. Lalu hasil ini digunakan untuk menghitung bobot rata-rata item pengukuran pada tahap selanjutnya.

Bobot rata-rata item pengukuran

$$\text{Bobot rata - rata item pengukuran} = \frac{\text{total rata - rata item pengukuran}}{\text{jumlah indikator}}$$

$$= \frac{53,43}{17} = 3,14$$

Persentase Kesuksesan

$$\text{Persentase Kesuksesan} = \frac{\text{Bobot rata - rata item pengukuran}}{\text{nilai maksimal skala likert}} \times 100\%$$

$$= \frac{3,14}{4} \times 100\% = 78,5\%$$

Tabel 13. Pedoman Tingkatan Persentase Kesuksesan

Tingkat	% Kesuksesan	Interpretasi
1	0 – 20	Sangat Tidak Sukses
2	21 – 40	Tidak Sukses
3	41 – 60	Cukup Sukses
4	61 – 80	Sukses
5	81 – 100	Sangat Sukses

Pada tabel diatas, terdapat Pedoman Tingkatan Persentase Kesuksesan yang mengacu pada penelitian (Salamah et al., 2021). Berdasarkan hasil persentase kesuksesan yaitu 78,5%, dapat dikatakan bahwa tingkat presentase *website* resmi Kecamatan Rumbai berada pada kategori “Sukses” karena pengukuran berada di tingkat 4 yang menunjukkan bahwa persentase kesuksesan berada pada rentang nilai 61–80%.

4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa telah dilakukan pengukuran terhadap kesuksesan *website* kecamatan Rumbai, dengan tujuan guna mendapatkan masukan informasi terhadap pengelolaan pemerintahan tingkat kecamatan dalam pelayanan berupa *website* sebagai media komunikasi pelayanan pemerintahan kecamatan terhadap masyarakatnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapati hasil analisis kesuksesan *website* resmi Kecamatan Rumbai menggunakan *Model Delone and Mclean*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Kesuksesan sistem informasi *website* resmi Kecamatan Rumbai dilakukan dengan pengukuran menggunakan 6 variabel dan 17 indikator, hasil yang diperoleh adalah persentase kesuksesan *website* resmi Kecamatan Rumbai berada pada tingkat kesuksesan 78,5% dan dinyatakan masuk dalam kategori “Sukses”.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, D., & Veronika, N. D. M. (2018). Analisis Kualitas Website Provinsi Bengkulu Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Pseudocode*, 5(1), 10–17. <https://doi.org/10.33369/pseudocode.5.1.10-17>
- Marpaung, G. (2022). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi DATA COVID-19 Kota Bontang dengan Pendekatan Model Delone dan Mclean. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 432–443. <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v2i2.6245>
- Noviana, T., & Purnamasari, S. D. (2020). Model Delone & Mclean Untuk Mengukur Tingkat Keberhasilan Penerapan E-Learning. *Bina Darma Conference on Computer Science*, 486–494.
- Radityo, D., & Zulaikha. (2021). Pengujian Model DeLone and McLean Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus). *Symposium Nasional Akuntansi X*, 1–25.
- Roz, K. (2020). Analisis Pengaruh Website Quality terhadap Kepuasan Pengguna dengan Menggunakan Metode WebQual 4.0. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(1), 41–49. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v8i1.3782>
- Salamah, I., Lindawati, H., & Negeri Sriwijaya Jln Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang, P. (2019). Analisis Kualitas Website E-Commerce Umkm Kain Tenun Songket Kota Palembang. *Jurnal Digit*, 7(2), 115–122. <http://jurnaldigit.org/index.php/DIGIT/article/view/89%0Ahttps://jurnaldigit.org/index.php/DIGIT/article/viewFile/89/65>
- Saputri, M. A., Kunang, S. O., Komputer, F. I., & Darma, U. B. (2019). Model Delone and Mc . Lean Untuk Mengukur Kesuksesan Sistem Informasi Online Class Pada Universitas Bina Darma. *Bina Darma Conference on Computer Science*, 2, 1048–1054.
- Tukino, T. (2019). Analisis Kualitas Layanan Website Sikmb Menggunakan Metode Webqual 4.0 (Studi Pada Badan Pengusahaan (Bp) Batam). *Klik - Kumpulan Jurnal Ilmu Komputer*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.20527/klik.v6i1.149>
- Wiganti, E. (2020). Analisis Kualitas Website Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Website Bank Dki. *Spektrum Industri*, 11(2g), 117–242.
- Urbach, N., & Müller, B. (2021). The updated DeLone and McLean model of information systems success. *Information Systems Theory: Explaining and Predicting Our Digital Society, Vol. 1*, 1–18.